

UJI KOMPETENSI UKM KOMODITAS UNGGUL BERBASIS AGRO DI PROPINSI DIY TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH MENGGUNAKAN PERANGKAT LUNAK SIMULASI STELLA

Hascaryo Rat Kusumo¹, Adi Djoko Guritno², Atris Suyantohadi³

Pelaksanaan undang-undang otonomi daerah beberapa tahun lalu memiliki dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian daerah. Sebuah propinsi harus dapat menghasilkan pendapatannya sendiri untuk menggerakkan sektor perekonomiannya. Subsidi yang semakin dikurangi dari pemerintah pusat harus dapat diimbangi dengan pendapatan asli daerah. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga tidak lepas dari masalah ini. Akan tetapi propinsi DIY memiliki banyak sumber-sumber pendapatan daerah. Salah satu dari sumber pendapatan daerah yang cukup signifikan menunjang adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang jumlahnya $\pm 80\%$ dari total industri di DIY. Hanya saja perhatian dan kebijakan kepada sektor UKM ini belum optimal.

Oleh karena itu perlu dilakukan studi mengenai pengaruh UKM terhadap pendapatan daerah atau peningkatan perekonomian daerah. Studi ini dilakukan dalam empat tahap yaitu identifikasi UKM komoditas unggul, studi perilaku sistem UKM komoditas unggul, pengembangan model sistem UKM komoditas unggul, dan uji kompetensi UKM komoditas unggul melalui pendekatan simulasi sistem.

Tahap identifikasi UKM komoditas meliputi penetapan indikator-indikator strategis dan penetapan bobot dari masing-masing indikator strategis tersebut. Hasil dari pembobotan tersebut diperoleh UKM komoditas unggul berbasis agro yaitu UKM kerajinan kulit, kerajinan enceng dan mendong dan tekstil tenun. Studi perilaku sistem UKM komoditas unggul menunjukkan hubungan antara sektor UKM, rumah tangga dan pemerintah daerah. Dari studi ini diperoleh entitas (UKM, Rumah Tangga, dan Pemerintah), atribut, dan aktivitas dari sistem UKM tersebut. Pengembangan model matematis dari sistem dibutuhkan fungsi-fungsi matematis yang menunjukkan hubungan antar entitas dan atribut. Dalam model ini nilai produksi/kapasitas produksi merupakan variabel bebas atau *input* sedangkan nilai total pendapatan daerah sebagai *output*. Uji kompetensi antara UKM kerajinan kulit, enceng dan tekstil menggunakan pendekatan simulasi sistem. Dalam proses simulasi ini digunakan alat bantu (*tool*) perangkat lunak simulasi STELLA. Skenario yang ditetapkan adalah meningkatkan nilai produksi sebesar 20%, 30% dan 50% untuk masing-masing komoditas. Hasil simulasi menunjukkan komoditas tekstil merupakan komoditas unggul yang paling tinggi kontribusinya bagi pendapatan daerah disusul kerajinan kulit di tempat kedua dan komoditas enceng dan mendong ditempat ketiga.

Kata kunci: Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Identifikasi Sistem, Model, Simulasi.

1. Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP, UGM
2. Dosen Pembimbing 1 Skripsi
3. Dosen Pembimbing 2 Skripsi